

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MENONTON  
FILM PORNO DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI  
SMA SWASTA MEDAN PUTRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana  
Psikologi*

Oleh :  
**MAWADDAH**  
**05.860.0197**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2009**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN MINAT MENONTON FILM PORNO  
DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI  
SMU SWASTA MEDAN PUTRI  
NAMA MAHASISWA : MAWADDAH  
NO.STAMBUK : 05.860.0197  
JURUSAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I

(Dra.Nuraini,S.Psi,MS)

Pembimbing II

(Nurmaida IS,S.Psi, Msi)

MENGETAHUI



PERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA PSIKOLOGI

Pada tanggal

15 Oktober 2009

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA



(Dra. Irna Minauli, M.si)

DEWAN PENGUJI

1. Dra.Nuraini,S.Psi,MS
2. Nurmaida IS,S.Psi, Msi
3. Annawati D.P S.Psi,Msi
4. Zuhdi Budiman, S.Psi
5. Ummu KH,S.Psi, M.Psi.

TANDA TANGAN

*[Handwritten signatures in gold ink over dotted lines]*

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN ANTARA MINAT MENONTON FILM PORNO DENGAN**  
**PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMU SWASTA MEDAN PUTRI**

**Oleh : MAWADDAH**  
**NIM : 05 860 0197**

Sejalan dengan judul penelitian ini, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara minat menonton film porno dengan perilaku seksual remaja. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki minat menonton film porno. Berdasarkan uraian teoritis, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi : 1) ada hubungan yang positif antara minat menonton film porno dengan perilaku seksual. Artinya semakin tinggi minat menonton film porno, maka semakin tinggi perilaku seksual remaja dan sebaliknya semakin rendah minat menonton film porno, maka semakin rendah perilaku seksual remaja. 2) Ada perbedaan perilaku seksual antara remaja laki-laki dan perempuan, dengan asumsi bahwasanya remaja laki-laki lebih tinggi perilakunya daripada remaja perempuan.

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang menggunakan rumus Anava Hoyt, diketahui bahwa skala minat menonton film porno dinyatakan reliable, dimana nilai koefisien  $r_{tt} = 0,956$  dengan  $p < 0,010$ . Butir yang valid memiliki koefisien antara  $r_{bt}$  0,276 sampai  $r_{bt}$  0,645. Sedangkan skala perilaku seksual dinyatakan juga reliable, dimana nilai koefisien  $r_{tt} = 0,918$  dengan  $p < 0,010$ .

Untuk membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan metode analisis data Analisis Product Moment dari Karl Pearson dan Analisis varians 1 jalur. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara minat menonton film porno dengan perilaku seksual remaja. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,486$  ;  $P < 0,010$ . 2) Minat menonton film porno mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku seksual sebesar 23,6%. Berdasarkan hasil ini diketahui pula perilaku seksual dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain sebesar 76,4%. 3) Diketahui bahwa terdapat tidak ada perbedaan perilaku seksual antara remaja laki-laki dan perempuan. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava  $F_A = 3,564$  dengan  $p < 0,050$ .

Kata Kunci : Minat menonton film porno, remaja SMU, perilaku seksual.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur semata-mata tercurah kehadiran Ilahi Rabbi atas segala rahmat, kasih sayang serta taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana S1 (strata 1).

Dengan segala kerendahan hati, tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof.Dr.H.Ali Yakub Matondang, M.A, selaku Rektor UMA.
3. Ibu Dra. Irna Minauli Msi, selaku dekan Fakultas Psikologi UMA.
4. Ibu Afisah W . Lbs, S.Psi, Msi, selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan
5. Ibu Dra. Nur'aini,S.Psi, MS, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu luangnya untuk membimbing, memberi saran yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurmaida IS, S.Psi, Msi, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, saran dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberiakan segala ilmu yang bapak dan Ibu berikan dapat diterapkan dimasyarakat.
8. Seluruh staff administrasi Fakultas Psikologi universitas Medan Area yang turut membantu penulis dala segala hal sehingga selesainya skripsi ini.

9. Bapak Wakil Kepala Sekolah dan siswa-siswi SMU SWASTA MEDAN PUTRI yang telah membantu penelitian.
  10. Teman – teman home sweet home aya, yanti, icut dan puput makasih ya doa dan dukungannya.
  11. Seluruh teman –teman stambuk 05 khususnya indah, ayu, hasni,ika, yuyun, devi,dinda, kiki, vera, Sheila, wulan, hafis,tata,riska,lia,desti,nita.Doa dan dukungan kalian semua sangat berarti bagiku .
  12. Seluruh teman-teman KAMMI khususnya putri, mutia, kak santi, johan, iqbal
  13. Teman-teman FORMASI Ar-Ruh, kak efi, fadli , andre, rIni, mega dan adik-adik kelas penerus FORMASI semangat ya ALLAHU AKBAR.
  14. Seluruh teman-teman IPTR khususnya B’Akob, B’ Takin, B’Roji,B’Julien, B’Luki, B’Aulia, Hendrik, Adha, Izhar, Roni, Eka, Mona, Manda yang telah memberikan asam manis persahabatan dan telah menghibur hari-hariku.
  15. Seluruh teman-teman IPA 8 SMUNTIG lara, elda, desi, fabya,nita, fahmi, husaini, hendri, takin, rahmat dll dan Special Thanks to dafi. Terimakasih telah menjadi sahabat setiaku dalam suka dan duka.
- Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 15 oktober 2009

Penulis

MAWADDAH  
05.860.0197



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku Seksual	
1. Pengertian Perilaku.....	7
2. Pengertian Perilaku Seksual.....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual	9
4. Bentuk – bentuk Perilaku Seksual Remaja .....	13
B. Minat pada Remaja	
1. Pengertian Minat.....	15
2. Jenis - jenis Minat.....	16
3. Unsur – unsur Minat.....	17

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat .....	17
5. Minat Menonton Film Porno.....	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menonton Film Porno.....	21
<b>C. Film Porno</b>	
1. Pengertian Film.....	22
2. Pengertian Film Porno.....	23
3. Jenis-jenis Film Porno.....	24
4. Karakteristik Film Porno .....	26
<b>D. Remaja</b>	
1. Pengertian Remaja.....	27
2. Aspek-aspek Perkembangan pada Masa Remaja...	28
3. Ciri-ciri Masa Remaja.....	31
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	32
<b>E. Hubungan Antara Minat Menonton Film Porno dengan Perilaku Seksual Remaja.....</b>	<b>33</b>
<b>F. Perbedaan Perilaku Seksual Remaja laki-laki dan Perempuan.....</b>	<b>35</b>
<b>G. Hipotesa.....</b>	<b>36</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Validitas dan Reliabilitas.....	41
F. Metode Analisis Data.....	44



## **BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN**

### **DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	47
1. Orientasi Kancan.....	47
2. Uji Coba Alat Ukur Peneletian.....	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	55
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	57
1. Uji Asumsi.....	57
2. Hasil Perhitungan Korelasi $r$ <i>Product Moment</i> .....	60
3. Hasil Perhitungan Analisis Anava Varians 1 Jalur...	61
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	63
D. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel :</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi penyebaran butir skala minat menonton film porno sebelum uji coba.....	50
2. Distribusi penyebaran butir skala perilaku seksual sebelum uji coba.....	51
3. Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala minat menonton film porno setelah uji coba.....	53
4. Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala perilaku seksual setelah uji coba.....	54
5. Rangkuman hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	56
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	58
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	58
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	59
9. Statistik Induk.....	60
10. Rangkuman Hasil Analisis Variansi 1 Jalur.....	61
11. Statistik Induk.....	61
12. Perbandingan antara Mean/Nilai Rata-rata Hipotetik dengan Mean/Nilai Rata-rata Empirik.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran :</b>	<b>Halaman</b>
A. Hasil uji validitas dan reabilitas	
A-1 Hasil uji validitas dan reabilitas Skala Minat menonton Film Porno.....	76
A-2. Hasil uji validitas dan reabilitas Perilaku Seksual.....	85
B. Uji Asumsi	
B-1 Uji Normalitas Sebaran .....	95
B-2 Uji linearitas .....	100
B-3 Uji homogenitas .....	104
C. Analisis Dwivariat .....	110
D. Analisis varians 1 jalur .....	114
E. Alat Ukur (Skala)	
E-1. Skala Minat Menonton Film Porno .....	118
E-2. Skala Perilaku Seksual .....	124
F. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	129

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Luthfie, saat ini terjadi perubahan yang bersifat revolusioner pada perkembangan perilaku seksual yang dialami oleh remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil *polling* dari beberapa media massa yang menunjukkan adanya kecenderungan sikap permisif remaja terhadap perilaku seks bebas atau perilaku seks di luar nikah. Sedangkan, diketahui bahwa pola-pola perilaku tersebut sebetulnya merupakan suatu larangan yang ditetapkan secara normatif dan menjadi pegangan bagi sebagian masyarakat (dalam <http://duniapsikologi.dagdigdug.com>).

Mu'tadin menyatakan bahwa perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis, dimana objek seksual dapat berupa orang, baik sejenis maupun lawan jenis, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Sebagian tingkah laku ini memang tidak memiliki dampak, terutama bila tidak menimbulkan dampak fisik bagi orang yang bersangkutan atau lingkungan sosial, tetapi sebagian perilaku seksual yang dilakukan sebelum waktunya justru dapat memiliki dampak psikologis yang sangat serius, seperti rasa bersalah, depresi, marah, dan agresi ([www.e\\_psikologi.com](http://www.e_psikologi.com)).

Menurut Luthfie, selama perjalanan perkembangan masa remaja, tidak ada fenomena yang sedramatis dan memiliki pengaruh besar sebagaimana perwujudan dari perkembangan perilaku seksual pada remaja. Pada periode perkembangan seksual remaja mengalami dua jenis perkembangan utama, yaitu perkembangan seks primer yang mengarah pada kemasakan organ seksual (ditandai oleh "mimpi basah" atau menstruasi) dan perkembangan seks sekunder yang mengarah pada perubahan ciri-ciri fisik (misalnya timbulnya rambut-rambut pubis, perubahan kulit, otot, dada, suara, dan pinggul). Kedua perubahan ini menuntut adanya proses penyesuaian (<http://duniapsikologi.dagdigdug.com>).

Dalam kaitannya dengan kematangan fisik, Sanderowitz dan Paxman menyatakan bahwa di berbagai masyarakat sekarang ini ada kecenderungan menurunnya usia kematangan seksual seseorang, di Inggris, usia haid pertama menurun dari rata-rata 14 tahun menjadi 12,9 tahun dan di Nigeria usia haid merosot dari 14 tahun menjadi 12,3 tahun di kalangan kelas sosio-ekonomi tingkat bawah (dalam Sarwono, 2000).

Menurunnya usia kematangan seksual ini terjadi di hampir seluruh dunia, sehubungan dengan membaiknya gizi sejak masa kanak – kanak di satu pihak dan meningkatnya informasi melalui media masa atau hubungan antar orang di pihak lain. Pada gilirannya, menurunnya usia kematangan seksual ini akan diikuti oleh meningkatnya aktivitas seksual pada usia –usia yang dini (dalam sarwono, 2000)

Hasil penelitian membuktikan bahwa perubahan dalam aspek biologis, psikologis, dan sosiologis secara bersama-sama menentukan terbentuknya pengalaman seksual bagi remaja. Secara biologis, perubahan hormonal pada laki-

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, 2008. *Mengatasi Perilaku Seksual*, 26 Oktober 2008  
<http://wordpress.com>
- Area, 2009. *Film Porno di Indonesia* 6 Januari 2009 <http://cyberman.cbn.net.id/>
- Ebindra, 2008. *Motif Remaja Surabaya Menonton Film Yang Mengandung Unsur Pornografi (Film Porno)*, 18 Desember 2008 [www.adln.Lib.unair.ac.id](http://www.adln.Lib.unair.ac.id)
- Eryanti, A.Y, 2001. *Hubungan Minat Membaca Buku Non Fiksi Dengan Penundaan Akademik Pada Mahasiswa UGM*. Skripsi (tidak diterbitkan) Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Ferliza, I, 2002. *Study Tentang Minat Remaja Mesjid Terhadap Busana Pengantin Muslimah Ditinjau dari Model, Bahan dan Warna di Kelurahan Pahlawan, Palembang tahun 2002*. Skripsi (tidak diterbitkan) FT.Unimed.
- Gunarsa, 1991. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S, 2000. *Statistik*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hurlock, E,B, 1980. *Psikologi Perkembangan*, Terjemahan, Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* Edisi V, Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, 2005. *Perkembangan Anak* , Jilid I, Edisi Keenam, Jakarta, Penerbit : Erlangga.
- Ikhwan, 2008. *Pengaruh Komunikasi Makna Terhadap Film*, 19 Juli 2008  
<http://wansareablogspot.com>



- Imran, I, 2000. *Perkembangan Seksualitas Remaja*, Jakarta : PKBI
- Kartono, K, 1997. *Patologi Sosial* , Jakarta : Rajawali.
- Luthfie, 2008. *Fenomena Perilaku Seksual Pada Remaja*. <http://duniapsikologi.dagdigdug.com>.
- Monks, F.J, 2004. *Psikologi Perkembangan Cet ke-5*, Yogyakarta : UGM
- Mu'tadin , Z, 2002. *Pendidikan Seks Pada Remaja* Jakarta 10 Juli 2002  
[www.e\\_psikologi.com](http://www.e_psikologi.com)
- Papalia E. Diane, dkk, 2008. *Human Development* Edisi kesembilan. Jakarta :  
Kencana Prenada Media Group.
- Rosnadiyah, 2008. *Pornografi dan Pornoaksi* 7 Mei 2008 [www.Suamamerdeka.com](http://www.Suamamerdeka.com)
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence (perkembangan Remaja)*, Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, 1987. *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, 1987. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Bina Aksara.
- Utamadi, 2009. *Seksualitas* 16 Desember 2008 [www.geocities.com](http://www.geocities.com)
- Wening, 2009. *Mitos dan Perilaku Seksual Remaja* 10 September 2009  
<http://www.satudunia.net>
- Hubungan Pendidikan Sejak Dini Dengan Perilaku Seksual Remaja*, 17 Oktober  
2008 <http://bayexwordpress.com>
- Film Porno Paling Laris Sepanjang*, 15 Mei 2009  
<http://www.kaskus.us/showthread.php>
- Pendidikan Seksual bagi Remaja* 04 September 2009  
<http://www.sangkakala.f2s.com/psikologi>).

### DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Nama (Inisial) :

Kelas :

Jenis kelamin : P/L

### Petunjuk Pengisian Angket.

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk skala yaitu skala tipe A dan skala tipe B. Anda diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam kedua skala tersebut dengan cara memilih :

#### Untuk tipe A :

SS : Jika pernyataan itu sangat setuju dengan anda.

S : Jika pernyataan itu setuju dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu tidak setuju dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu sangat tidak setuju dengan anda.

#### Untuk tipe B :

SS : Jika pernyataan itu sering sekali bagi anda.

S : Jika pernyataan itu sering bagi anda.

KK : Jika pernyataan itu kadang-kadang bagi anda.

TP : Jika pernyataan itu tidak pernah bagi anda.

Anda hanya diperbolehkan memilih salah satu alternative pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan pilihan masing-masing. Contoh :

#### Tipe-A

1. Saya menikmati adegan berciuman dalam film porno SS S KK TP

#### Tipe-B

1. Saya suka meraba paha pacar saya ketika duduk disampingnya SS S TS STS

SELAMAT BEKERJA

## SKALA A

NO	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Saya suka menonton film porno yang bertemakan penyiksaan.				
2	Bila menonton film porno bertemakan penyiksaan membuat saya takut.				
3	Saya gemar mengoleksi film porno yang didalamnya ada adegan dua wanita dengan satu pria				
4	Saya merasa bosan menonton film porno dengan adegan dua wanita dengan satu pria.				
5	Saya mendapatkan kepuasan ketika menonton film porno dengan tema penyiksaan				
6	Setiap kali menonton film porno bertemakan penyiksaan saya membayangkan hal – hal yang mengerikan.				
7	Saya merasakan sensasi yang beda ketika menyaksikan film porno beradegan kekerasan				
8	Saya merasa kasihan ketika menonton film porno yang beradegan kekerasan				
9	Saya menikmati film porno yang didalamnya terdapat adegan percintaan				
10	Saya kurang menyukai film porno yang didalamnya ada adegan percintaan.				
11	Saya lebih semangat menonton film porno dengan tema percintaan.				
12	Saya kurang semangat menonton film porno dengan tema percintaan.				
13	Saya dan teman biasanya menonton jenis film porno produksi jepang bersama				
14	Saya tidak merasa terangsang menonton film porno produksi jepang				
15	Ketika menonton film, saya selalu menentukan jenis film porno apa yang akan saya tonton				

16	Saya biasanya tidak harus menentukan jenis film ketika ingin menonton film porno.				
17	Saya menikmati menonton film porno dengan adegan memasukkan alat kelamin ke dalam anus				
18	Saya tidak merasa santai ketika menyaksikan adegan memasukkan alat kelamin ke dalam anus dalam film porno.				
19	Saya tertarik untuk mengikuti adegan melakukan hubungan seksual ketika menonton film porno				
20	Saya malu untuk mengikuti adegan melakukan hubungan seksual ketika menonton film porno.				
21	Ketika sendiri saya biasanya menonton jenis film porno produksi indonesia				
22	Bila sendiri saya lebih suka menonton jenis film porno eropa				
23	Saya merasakan kepuasan tersendiri ketika menonton film dengan adegan seksual menggunakan alat bantu.				
24	Saya tidak mengalami kepuasan saat menonton adegan seksual menggunakan alat bantu.				
25	Saya ketagihan menonton video rekaman orang melakukan hubungan seksual.				
26	Saya bosan menonton video rekaman orang melakukan hubungan seksual.				
27	Bagi saya hal yang menyenangkan menonton adegan memasukkan alat kelamin ke dalam mulut.				
28	Saya merasa bersalah ketika melihat adegan memasukkan alat kelamin ke dalam mulut pada film porno				
29	Jika ada waktu luang saya pergunakan untuk melihat film porno.				



30	Bila ada waktu luang saya pergunakan untuk membaca buku				
31	Saya membutuhkan waktu lebih dari 4 jam untuk menonton film porno dalam seminggu				
32	Dalam seminggu waktu yang saya butuhkan kurang dari 4 jam dalam menonton film porno.				
33	Saya bisa terangsang dalam waktu yang singkat ketika menonton film dengan adegan hubungan seksual.				
34	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk terangsang ketika menonton film porno				
35	Saya menonton film porno ketika menjelang tidur.				
36	Ketika menjelang tidur saya biasanya nonton film komedi				
37	Ketika saya di warnet saya menyempatkan diri untuk menonton film porno.				
38	Saya lebih menyempatkan diri untuk melihat gambar – gambar porno.				
39	Saya dan teman-teman menonton film porno di malam hari				
40	Saya biasanya suka menonton film porno di siang hari				
41	Saya lebih cepat terangsang melihat adegan ciuman dalam film porno dibandingkan adegan yang lain.				
42	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk terangsang bila hanya melihat adegan ciuman dalam film porno.				
43	Saya menentukan waktu yang tepat ketika ingin menonton film porno.				
44	Saya tidak menentukan kapan saya ingin menonton film porno				
45	Saya merasa terangsang setiap selesai menonton film porno				
46	Setiap selesai menonton film porno saya merasakan biasa saja dalam diri saya.				
47	Ketika menonton film porno yang dibintangi oleh Maria Ozawa Aka Miyabi membuat saya bergairah				
48	Kegairahan saya tidak muncul ketika menonton film				

	porno yang dibintangi oleh Maria Ozawa Aka Miyabi.				
49	Saya merasa terangsang ketika pemain film porno sedang melakukan hubungan seksual				
50	Ketika pemain film porno sedang melakukan hubungan seksual tidak membuat saya terangsang				
51	Saya membayangkan hal – hal yang porno dalam pikiran saya, ketika menonton porno.				
52	Saya membayangkan wajah pacar saya ketika menonton film porno				
53	Saya merasa ada kenikmatan tersendiri melihat adegan memasukkan alat kelamin ke dalam mulut.				
54	Saya merasa jijik ketika menonton adegan memasukkan alat kelamin ke dalam mulut				
55	Suatu hal yang menarik menyaksikan adegan manusia melakukan hubungan seksual dengan binatang.				
56	Saya takut menyaksikan adegan manusia melakukan hubungan seksual dengan binatang.				
57	Saya senang menonton aksi bintang film porno Indonesia dalam melakukan hubungan seksual.				
58	Saya bosan ketika menyaksikan bintang film porno Indonesia melakukan hubungan seksual.				
59	Kegairahan saya meningkat saat melihat adegan meraba payudara dalam film porno.				
60	Saya tidak merasa bergairah ketika menyaksikan adegan meraba payudara dalam film porno.				





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TEL.P. (061) 7366878, 7360168, 7364348 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

Email:uma 001@indsat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 0004 /FO/PP/2009  
Lampiran :-  
Hal : **Pengambilan Data**

17 Juli 2009

Yth. Ka. SMU Swasta Medan Putri  
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Mawaddih  
NPM : 05.860.G197  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMU Swasta Medan Putri Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Minat Menonton Film Porno dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Medan"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dra. Irma Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Universitas Medan Area



YAYASAN PENDIDIKAN MEDAN PUTRI  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS  
 (SMA) SWASTA MEDAN PUTRI**  
 STATUS DISAMAKAN

JL. TIMOR UJUNG TELP. (061) 4517239 MEDAN  
 KECAMATAN MEDAN TIMUR - KOTA MEDAN

ISS : 344076002053

NDS : 3007120015

SURAT KETERANGAN

Nomor : /SMA-MP/VII/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Medan Putri dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAWADDAH  
 NPM : 05.860.0197  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi Universitas Medan Area

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan pengambilan data di SMA Swasta Medan Putri yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2009, guna penyusunan Skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Minat Menonton Film Porno dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Medan*".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Juli 2009  
 SMA SWASTA MEDAN PUTRI,  
 MEDAN  
 DR. IRFAN NASUTION  
 Kepala

Cc. Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA